

ABSTRAK

Indriyani, Riska. 2023. Analisis Pemahaman Mahasiswa Semester IV Pendidikan Kimia Universitas Jambi Tentang Model PBL dan PjBL dan Faktor-Faktor yang Menentukannya: Skripsi, Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Prof. Dr. rer. nat. H. Rayandra Asyhar, M. Si., (II) Muhammad Haris Effendi Hsb, S.Pd., M.Si.

Kata Kunci: *Problem Based Learning, Project Based Learning*, Pemahaman Mahasiswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa semester IV Pendidikan Kimia di Universitas Jambi mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* oleh mahasiswa semester IV Pendidikan Kimia di Universitas Jambi beserta faktor-faktor yang menentukan.

Penelitian dilaksanakan di Universitas Jambi. Jenis penelitian yang digunakan penelitian survei dengan pendekatan penelitian yaitu kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian instrument soal penilaian awal dan penilaian akhir serta didukung dengan penyebaran angket kepada mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan nilai penilaian awal pemahaman mahasiswa dengan kategori sangat kurang baik dengan rata-rata nilai sebesar 16,74, sedangkan hasil pemahaman mahasiswa melalui penilaian akhir diperoleh 50,84 mahasiswa memiliki pemahaman cukup baik. Hasil perbandingan N-gain nilai rata-rata pemahaman awal dan pemahaman akhir mahasiswa memiliki peningkatan sebesar 46,54%. Faktor penentu yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa semester IV Pendidikan Kimia di Universitas Jambi, yaitu waktu, media belajar/proyek, menentukan masalah/proyek, siswa kurang aktif, model pembelajaran, kemampuan guru, langkah-langkah pembelajaran, berpikiri kritis, pemahaman terhadap materi, pemahaman guru terhadap model pembelajarn, pemecahan masalah, minat siswa/belajar, kreativitas belajar, kelompok belajar, kesesuaian materi dan model belajar, penyelesaian masalah, pemahaman dan kreativitas siswa, kontrol kelas, pemahaman terhadap masalah, biaya proyek, kelas tradisional, solusi dalam menyelesaikan masalah, ketidaksesuaian materi dan metode belajar, tujuan pembelajaran, penyampaian materi, arahan guru kepada siswa, kesalahan pembuatan proyek, penentuan ide, pemahaman belajar, dan kegagalan proyek.

Metode yang dapat digunakan mahasiswa yang ingin menjadi guru yang baik seperti metode mengajar dengan melibatkan isu terkini, metode mengajar dengan project, metode mengajar dengan memanfaatkan teknologi visual, metode mengajar dengan observasi nyata, metode mengajar dengan berorientasi pada entrepreneurship dan kreatifitas.